

RINGKASAN

Teknik Budidaya Tanaman Jeruk Keprok Gayo (*Citrus Reticulata* L.) Secara Baik dan Benar Di Balitjestro Kota Batu ,Ilham Andiansyah, NIM A31192484, Tahun 2022, Produksi Tanaman Hortikultura, Politeknik Negeri Jember, Dr. Ir. Edi Siswadi, MP (Dosen Pembimbing PKL) dan Ica Purwanti, Dwi Agung Susanto S.P (Pembimbing Lapang).

Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika (Balitjestro) yang terletak di Desa Tlekung, Kecamatan Junrejo, Batu, Jawa Timur merupakan salah satu unit pelaksana teknis (UPT) instansi pemerintah unit eselon III yang bertanggung jawab langsung kepada Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura dan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.

Tujuan di adakannya Praktek Kerja Lapang (PKL) ini ialah agar mahasiswa mampu melaksanakan kegiatan kerja lapang pada suatu perusahaan ataupun instansi dan mampu membentuk sikap serta keterampilan bekerja. Metode yang digunakan dalam kegiatan PKL ini ialah dengan mewawancarai, mengamati, evaluasi, dan studi pustaka.

Hasil Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah mahasiswa mampu mengetahui sistem pembudidayan tanaman buah jeruk yang dilakukan oleh Balitjestro kepada para petani baik dalam kemitraan ataupun perorangan. Tidak hanya itu, tetapi diharapkan mahasiswa dapat menerapkan sistem pertanian yang telah didapatkan dalam kegiatan PKL. Dengan adanya kegiatan PKL ini mahasiswa mendapatkan pengetahuan dan wawasan baru. Berdasarkan kegiatan yang sudah dilaksanakan didapatkan tahapan-tahapan pembudiyaaan buah jeruk dari penyemain biji, transplanting benih, proses okulasi, pemeliharaan, sampai pemanenan. Dari hasil analisis usaha tani diperoleh nilai R/C ratio 36 dan B/C ratio sebesar 35.800 sehingga budidaya jeruk keprok Gayo layak diusahakan.